

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Kelompok Pemusik *Talempong Batuang* Di Silungkang Tahun 2007-2023**”. *Disusun oleh Tari Ulfa Sakinah* Nim **4421006** jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Kelompok Pemusik *Talempong Batuang* di Silungkang pada tahun 2007-2023 sebagai bagian dari upaya pelestarian musik tradisional Minangkabau yang hampir punah. *Talempong Batuang* merupakan alat musik tradisional berbahan bambu yang memiliki nilai historis dan kultural tinggi bagi masyarakat Silungkang, Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terbentuknya Kelompok Pemusik *Talempong Batuang*, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas kelompok dalam kurun waktu 2007–2023, serta menjelaskan berbagai usaha yang dilakukan dalam menjaga keberlangsungan *Talempong Batuang* dari ancaman kepunahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah (historis) yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan ketua dan anggota Kelompok Pemusik *Talempong Batuang*, serta studi dokumentasi dan studi pustaka dari sumber primer dan sekunder seperti piagam penghargaan, surat keputusan, buku kunjungan jurnal, dan artikel terkait.

Hasil penelitian Kelompok Pemusik *Talempong Batuang* dibentuk pada 5 Januari 2007 oleh Umar Malin Parmato sebagai respon terhadap semakin menurunnya minat generasi muda terhadap musik tradisional. Kelompok ini kemudian berkembang dalam dua generasi, yaitu *Batuang Saruai* dan *Batuang Sarumpun*, aktivitas kelompok yang secara aktif melakukan latihan rutin, pementasan di berbagai kegiatan adat dan festival budaya, usaha dalam mempertahankan dilakukan melalui edukasi kepada generasi muda, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga seni, serta digitalisasi dokumentasi dalam sarana dan prasarana. Puncak pencapaian kelompok adalah pengakuan *Talempong Batuang* sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia pada tahun 2023, yang menegaskan perannya sebagai simbol identitas budaya masyarakat Silungkang dan Minangkabau.

Kata Kunci : *Talempong Batuang*, Silungkang, Pelestarian Budaya